



EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK PADA SISWA SMPN 21 MORAMO UTARA

Harleli ^{1,*}, Muh. Edihar ²

¹⁾ Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

²⁾ Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Sains Teknologi dan Kesehatan (ISTEK) 'Aisyiyah, Kendari 93116, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*e-mail: leli.har63@gmail.com; Submitted: 24 Mei 2025; Accepted: 23 Juni 2025

Available online: 30 Juni 2025

Abstrak

Merokok menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berdampak negatif terhadap kesehatan, prestasi, dan masa depan. Merokok menyebabkan penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru. Kurangnya pengetahuan bahaya rokok akan berdampak pada perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bahaya rokok pada siswa SMPN 21 Moramo Utara. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dari 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode ceramah. Sampel pada kegiatan ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Berdasarkan Hasil kegiatan ini diperoleh nilai $p=0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi bahaya merokok pada siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya rokok pada siswa SMPN 21 Moramo Utara.

Kata Kunci: Rokok; Edukasi; Siswa

Abstract

Smoking has become a public health issue that negatively affects health, academic performance, and future prospects. It causes heart disease, vascular disorders, and lung cancer. A lack of knowledge about the dangers of smoking contributes to smoking behavior. This study aims to increase awareness of the dangers of smoking among students at SMPN 21 Moramo Utara. The sample consisted of 30 students. This study employed a lecture method, with samples selected using purposive sampling. The results showed a p -value of $0.000 \leq 0.05$, indicating a significant difference in students' knowledge before and after the health education intervention. These findings suggest that health education can effectively improve students' understanding of the dangers of smoking at SMPN 21 Moramo Utara.

Keywords: Smoking; Education; Students

PENDAHULUAN

Merokok menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berdampak negatif terhadap kesehatan, prestasi, dan masa depan (Habib et al., 2024). Pada saat ini kebiasaan merokok pada anak, remaja menjadi cenderung meningkat. Hasil Riset



Kesehatan Dasar (Risikesdas) 2018 menunjukkan bahwa 22 dari 100 remaja usia 15-19 tahun sudah merokok (Apriningtyas Budiayati & Suryati, 2021; Peterson & Hecht, 2017).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019 bahwa secara internasional, jumlah perokok di seluruh dunia tahun 2018 sebanyak 1,337 miliar kemudian tahun 2000 sebanyak 1,397 miliar, Dengan demikian, sekitar 20 tahun terakhir jumlah orang yang merokok mengalami peningkatan di seluruh dunia (Apriyanti Aini et al., 2024).

Di Indonesia pertumbuhan konsumsi rokok masih berada pada Posisi teratas di dunia karena dipicu adanya perokok baru di kalangan remaja (Purwanti et al., 2021). Di Indonesia prevalensi perokok laki-laki remaja jumlahnya tertinggi yaitu peringkat ketiga dunia. Saat ini pergaulan kalangan muda semakin bebas, akibat kebebasan menyebabkan tindakan remaja merugikan diri sendiri. di Indonesia berdasarkan hasil survei Kesehatan Indonesia (SKI) usia 10-14 tahun yang merokok sebesar 18,4% dan usia 15-19 sebesar 56,5% tahun Pada tahun 2023 usia 10-18 tahun yang merokok sebanyak 70 juta, yang menjadi perokok aktif terbanyak 7,4% (3932-Article Text-40323-1-10-20250312, n.d.; Tentang Kenakalan Remaja et al., 2023).

Faktor penyebab meningkatnya prevalensi perokok di Indonesia maupun di seluruh dunia karena rasa ingin tahu atau keinginan untuk merokok, walaupun rokok membahayakan sudah diketahui khalayak ramai, bahkan menjadi penyebab utama pelajar rentan mengalami gangguan fisik, mental dan emosional yang bisa menghambat perkembangan secara keseluruhan sehingga menurunkan konsentrasi belajar, mengganggu fungsi kognitif, dan menyebabkan penurunan prestasi akademik yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. (Fauzi et al., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku remaja merokok semakin meningkat setiap tahunnya seperti teman sebaya, kepribadian, dan media (Yulyanti et al., 2021). Selain mempengaruhi gangguan fisik, rokok dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti penyakit jantung, kanker paru-paru dan lain-lain karena pada rokok terdapat bahan kimia seperti senyawa beracun antara lain nikotin, kadmium, karbon monoksida, nitrosamin dan lainnya (Marieta & Lestari, n.d.; Yanuarty et al., 2024).

Sejumlah upaya dilakukan untuk menghentikan perilaku merokok seperti kampanye dan penyuluhan anti-rokok serta konseling pencegahan kebiasaan merokok, tetapi perokok tetap meningkat jumlahnya, sehingga diharapkan orang tua berperan penting dalam mengawasi anak setiap hari, dan memberikan pengertian atau larangan kepada anaknya untuk tidak merokok, walaupun ada orang tua merokok di hadapan anak yang masih remaja, tanpa memikirkan akibat kepada anak di kemudian hari.

Hasil penelitian menunjukkan pada remaja perokok akan mengalami tingkat depresi lebih tinggi dibandingkan yang tidak merokok. Pada siswa yang tidak merokok terjadi Peningkatan kualitas pendidikan ketika remaja tidak merokok karena kesehatan lebih baik, akan meningkatkan fokus belajar dan prestasi belajar meningkat, serta mengurangi risiko masalah kesehatan yang mengganggu proses belajar. Remaja yang tidak merokok memiliki sikap dan perilaku positif terhadap pendidikan dan masa depan. (Aisah Amini et al., 2020).

Permasalahan yang didapatkan pada tempat dilakukan kegiatan pengetahuan siswa tentang bahaya rokok masih kurang. Berdasarkan survey pendahuluan dari 10 siswa laki-laki di SMPN 21 Moramo Utara didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 7 siswa dan pengetahuan baik sebanyak 3 siswa. Sehingga perlu melakukan edukasi bahaya rokok. Diharapkan dengan dilakukan edukasi, pengetahuan siswa menjadi lebih memahami bahaya rokok dan tidak merokok. Pemahaman bahaya rokok bagi siswa sangat penting diberikan baik dalam proses belajar mengajar ataupun dengan



melakukan sosialisasi berupa edukasi (Sumarna et al., 2021). Dengan informasi yang jelas, maka akan mendapatkan pengetahuan pentingnya kesehatan (Kurnia et al., 2023). Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti ingin memberikan edukasi apakah dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMPN 21 Moramo Utara tentang bahaya rokok.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dosen bersama mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) terkait Edukasi bahaya merokok. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 21 Desa Sanggula Kecamatan Moramo Utara Konawe Selatan sebanyak 30 siswa, pada tanggal 20 Juli Tahun 2024. jam 13.00 - 15.00 WIB. Adapun bentuk kegiatan penyuluhan yang dilakukan yaitu pemberian materi kesehatan terkait bahaya merokok dengan menggunakan media leaflet serta pemasangan poster

Adapun tahap pelaksanaan yaitu :

Tahap Persiapan

Meliputi koordinasi dengan pihak sekolah SMPN 21 Konawe Selatan (mitra) untuk menentukan waktu pelaksanaan dan kebutuhan akan edukasi sesuai dengan kondisi siswa di sekolah tersebut. Pada tahap persiapan tim membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP), yang digunakan pada pelaksanaan penyuluhan. Media yang digunakan Laptop, proyektor, leaflet.

Pelaksanaan Kegiatan

Memperkenalkan tim pengabdian serta menyampaikan tujuan kegiatan dilanjutkan pengisian Pre-test mewawancarai siswa berdasarkan pertanyaan pada kuesioner untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang bahaya merokok kemudian diberi penyuluhan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir penyuluhan (post-test). Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan penyuluhan kegiatan sejauh mana program ini terlaksana, maka perlunya dilakukan evaluasi yang meliputi tanya jawab dengan peserta dan memberikan post test, menilai keaktifan peserta:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam pengabdian ini adalah siswa SMPN 21 Moramo Utara berjumlah 30 siswa. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang bahaya rokok dan efek yang ditimbulkan dari merokok serta cara menghindari merokok. Siswa-siswi peserta sosialisasi diberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang bahaya merokok. Karakteristik responden pengabdian berdasarkan usia, jenis kelamin. distribusi responden pada tabel 1.



Tabel 1. Distribusi Karakteristik Respondendi SDN 01 Moramo Utara

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
Usia Siswa (Tahun)			
1	13-14	10	33,3
	15-16	20	66,7
Jenis Kelamin			
2	Laki-laki	8	26,7
	Perempuan	22	73,3
Total		30	100

Dari tabel 1 jumlah peserta siswa mayoritas adalah usia 15-16 tahun sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang paling sedikit adalah usia 13-14 tahun berjumlah 10 orang (33,3%), berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (73,3 %).



Gambar 1. Penyaluran bahaya rokok pada Siswa SMPN 21 Moramo Utara

Pada gambar 1 kegiatan tahap pertama memperkenalkan tim pengabdian dan menyampaikan tujuan dilakukan edukasi kemudian dilanjutkan dengan memberikan kuis pre-test untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang bahaya merokok dan seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini. Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk menjawab soal pretest.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan dan diskusi pada Siswa SMPN 21 Moramo Utara



Pada gambar 2. Tim melakukan pemaparan materi tentang bahaya merokok bagi kesehatan remaja. Durasi penyampaian materi selama dua puluh menit. Dalam melakukan pemaparan materi, pemateri menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemasangan poster dengan media powerpoint sebagai alat untuk membantu pemaparan materi dan kemudian dibagikan leaflet kepada para siswa. Sub bahasan yang disampaikan antara lain tentang: pengertian tentang rokok, kandungan zat di dalam rokok, bahaya merokok dan bagaimana cara mencegah merokok. Kemudian dilakukan tanya jawab sekitar 30 menit.

Materi disampaikan disesuaikan dengan usia anak sehingga menarik perhatian siswa, metode ini menjadi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait bahaya merokok. Siswa sangat antusias selama dilakukan penyuluhan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan, hal ini menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang diajarkan, di mana siswa merasa senang berdiskusi mengenai bahaya merokok.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengisian post-test pada Siswa SMPN 21 Moramo Utara

Pada Gambar 3. Pemberian post-test ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya rokok. pengerjaan selama kurang lebih 5 menit. Kemudian dilakukan evaluasi dan hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan dengan hasil pengisian post - test. Hal ini membuktikan memberikan edukasi dengan ceramah, sangat efektif meningkatkan pengetahuan siswa, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran (Rosmanely et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh signifikan penyuluhan terhadap pengetahuan siswa menggunakan uji wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $p=0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan bahaya merokok. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa di SMPN 21 Moramo Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan bahaya merokok dapat meningkatkan pengetahuan siswa, dengan demikian, upaya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai bahaya merokok. Pemahaman merupakan proses capaian hasil pengetahuan, dan diperoleh orang setelah melakukan penginderaan pada suatu



objek (Kurnia et al., 2023). pemahaman manusia didapatkan melalui panca indera indera penglihatan dan Indera pendengaran (Jannah & ., 2022).

Diharapkan, dengan adanya penyuluhan ini, siswa memperoleh pemahaman bahaya merokok yang lebih baik tentang risiko yang dihadapi dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Penyuluhan juga berfungsi sebagai model promosi kesehatan yang berpotensi meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku, sikap individu menuju pola hidup yang lebih sehat. Penyuluhan yang diberikan kepada siswa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. hal ini menunjukkan pentingnya melakukan penyuluhan bahaya merokok, serta mendorong siswa untuk tidak merokok dalam kehidupan sehari-hari .

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok pada siswa SMPN 21 menggunakan leaflet . setelah diberikan penyuluhan dilakukan evaluasi, hasil post-test di lakukan analisis menggunakan uji beda pretest -posttest dengan p value $p < 0,05$. terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok. Siswa telah memahami bahaya rokok antara lain risiko penyakit jantung koroner, gangguan pernapasan, paru, kanker. Selain itu kandungan zat adiktif dalam rokok menyebabkan kecanduan dan gangguan tidur, kecemasan hingga depresi. Sehingga siswa dan guru-guru memperketat pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) terutama di sekitar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah Amini, N., Noor Prastia, T., & Dewi Pertiwi, F. (2020). Factors related to adolescent depression levels in yph plus bogor high school bogor 2019. *Promotor*, 3(4), 387-395. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i4.4195>
- Apriningtyas Budiwati, G., & Suryati. (2021). Edukasi Tentang Bahaya Merokok Bagi Anak. *J.Abdimas: Community Health*, 2(2), 50-54. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n2.316>
- Apriyanti Aini, Popy Apriyanti, & Geri Febriyanto. (2024). Gambaran Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pengaruh Asap Rokok. *Lentera Perawat*, 5(1), 18-25. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.299>
- Fauzi, M., Setiawaty, E., & Dayfi, B. A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Akibat Rokok di SMAN 1 Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 150-154. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i2.315>
- Habib, Md. A., Islam, Md. S., Sifat, I. K., Khondaker, Md. E. A., & Kibria, Md. K. (2024). Exploring the impact of smoking on mental health: A cross-sectional analysis in a district-level university in Bangladesh. *Public Health and Toxicology*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.18332/pht/189225>
- Jannah, M., & . H. (2022). PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ROKOK DI SMA NEGERI 2 PALOPO. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 8. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.5840>
- Kurnia, S. I., Irawan, F., Nurhasanah, T., & Soebroto, L. (2023). Pelajar Sehat Anti Merokok Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5683. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17592>



- Lanting Z., Cahayawati S., & Selanno F.H.H. (2024.) Penyuluhan Bahaya Merokok Bagi Remaja Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 10 Maluku Tengah, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 3932-3935. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3932>
- Marieta, A., & Lestari, K. (2021). Narrative Review: Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. *Farmaka*, 18, 53-59. <https://doi.org/10.24198/farmaka.v20i2.34618>
- Peterson, L. A., & Hecht, S. S. (2017). Tobacco, e-cigarettes, and child health. *Current Opinion in Pediatrics*, 29(2), 225-230. <https://doi.org/10.1097/MOP.0000000000000456>
- Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & Widana, A. A. G. O. (2021). Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4022>
- Rosmanely, S., Alisa Rahim, N., Nur Rahmaniyah, I., Siska Busdir, F., Rahmadani, S., & Kesehatan Masyarakat, F. (2025). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi Edukasi Bahaya Rokok dan Kaitannya dengan Stunting Menggunakan Media Edukatif Ular Tangga pada Siswa SMPN 7 Tamalatea Desa Bontosunggu. *Media Cetak*, 4(1), 40-48. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v4i1.4878>
- Sumarna, U., Rosidin, U., & Purnama, D. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa-Siswi Smkn 2 Pangandaran. *Dharmakarya*, 10(4), 344. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.29015>
- Tentang Kenakalan Remaja, P., Gedget, B., Merokok Dan Bahaya Bergadang Pada Siswa-Siswi SMA Negeri Jangka Buya Pidie Jaya Ambia Nurdin, B., Bahri, I., Pangastuti, Y., & Megawati, C. (2023). *ADM: Abdi Dosen dan Mahasiswa*. 1(1), 79-86. <https://doi.org/10.0000/adm>
- Yanuarty, M., Sebong, P. H., Claudia, E., Suizke, F., Tude, P., Prawira, R., Putry Ersani, J. M., Nanlohy, D. E., & Wiguna, M. E. (2024). Studi Preliminary Perilaku Merokok Dan Hipertensi Oleh Anggota Keluarga Di Kelurahan Sronдол Wetan Kota Semarang. *Jurnal Pranata Biomedika*, 3(1).
- Yulyanti, D., Dewi, S. W., Nurkhalimah, S. K., & Seldjatem, O. M. (2021). Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Rokok Pada Remaja di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1373-1377. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.837>

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

